

REPRESENTASI RASISME DALAM FILM *GREEN BOOK* (2018)
(Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Rasisme dalam Film
***“Green Book”*)**

Tri Cahyo Wardhani¹, Dr. Lucy Pujasari Supratman, S.S., M.SI²

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas
Telkom Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu No. 1 Bandung, Jawa Barat 40257

ABSTRAK

Rasisme adalah sebuah tindakan yang membedakan orang karena perbedaan suatu suku atau keturunan, kepercayaan. Rasisme lebih sering terlihat sebagai tindakan yang membedakan orang dari perbedaan suatu etnis dan warna kulit, di Amerika Serikat tindakan rasisme sering terjadi, seperti penggunaan kata yang menggambarkan orang kulit hitam seperti negro, *coons*, dan *eggplant*, bahkan sebuah tindakan yang merugikan bagi orang kulit hitam seperti kasus Rosa Parks seorang wanita berkulit hitam pada tahun 1955 yang dipenjara karena tidak memberikan kursinya saat di bus kepada orang kulit putih. *“Green Book”* merupakan sebuah film biografi pada tahun 2018 yang berlatar pada tahun 1960 dan mengisahkan tentang tur yang dilakukan Don Shirley pria berkulit hitam di Amerika Serikat bagian selatan yang dimana ia selalu mendapatkan tindakan diskriminasi selama perjalanan tur tersebut, rasisme terjadi karena orang kulit putih merasa lebih unggul dibanding orang kulit hitam. Adapun hasil penelitian dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes ini, terdapat makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ditampilkan pada 8 *scene* yang mewakili dalam film ini. Ditampilkan dalam sebuah tindakan verbal maupun nonverbal, perbuatan, serta penampilan fisik terhadap orang kulit hitam di Amerika.

Kata Kunci: Rasisme, Representasi, Film, Semiotika, Semiotika Roland Barthes, Green Book.